



KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA LEGOSHI PADA ANIME *BEASTARS*

I Wayan Andi Darmawan¹, Ni Wayan Meidariani², Ni Luh Gede Meilantari³

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati
Denpasar, Jl. Kamboja 11 A Denpasar, Bali 80111

Correspondence Email : dr.palombec@gmail.com

Abstract

This research aims to knowing the personality of the main character Legoshi in the *Beastars* anime. The theory used is the theory of literary psychology, namely Sigmund Freud's psychoanalytic personality theory. The source of data used in this study is the primary data source in the form of anime using the listen and note method. The data obtained were then analyzed using a qualitative descriptive method. Based on the results of the analysis of the data obtained, there are three personality structures in Legoshi, namely the id, ego, and superego.

Keyword: *Personality, Main Character, Anime*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian tokoh utama Legoshi pada anime *Beastars*. Teori yang digunakan adalah teori psikologi sastra yaitu teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang berupa anime dengan menggunakan metode simak dan catat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh terdapat tiga struktur kepribadian dalam diri Legoshi yaitu *id*, *ego*, dan *superego*.

Kata kunci: *Kepribadian, Tokoh Utama, Anime*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia yang dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan melalui media bahasa dan nilai estetika. Sedangkan menurut Taum (dalam Surastina, 2018:5) menyatakan bahwa “Karya sastra lahir dari kombinasi imajinasi pengarang dengan realitas sosial dan berkembang di dalam masyarakat. Sesuatu yang dilihat, diamati, dialami, dan dirasakan oleh pengarang dalam lingkungannya termasuk lingkungan sosialnya, dikemas sedemikian rupa untuk menghasilkan sebuah karya sastra, baik berupa cerpen, novel, puisi maupun drama” (Wicaksono, 2014:3). Menurut Aminuddin (2009:34) karya sastra dapat dibedakan menjadi 2 yaitu,

1. Karya sastra imajinatif yang memiliki ciri-ciri lebih banyak bersifat khayalan, menggunakan bahasa yang konotatif (memiliki banyak arti), dan memenuhi syarat-syarat estetika seni.

2. Karya sastra non-imaginatif memiliki ciri-ciri lebih banyak terdapat fakta-fakta dibandingkan khayalan, menggunakan bahasa yang cenderung denotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni.

Contoh sastra imaginatif adalah prosa, puisi, dan drama. “Drama adalah kisah hidup manusia dalam masyarakat yang diproyeksikan di atas panggung, disajikan dalam bentuk dialog dan gerak berdasarkan naskah, didukung tata lampu, tata panggung, tata musik, tata rias, dan tata busana” (Suparyanta, 2019:2). Seiring berkembangnya zaman, drama tidak hanya ditampilkan di atas panggung atau teater saja, namun sudah mulai ditampilkan melalui televisi. Selain itu, drama pun sudah mulai dikembangkan ke dalam bentuk animasi. Animasi dalam bahasa Jepang biasa disebut anime. (Bitteraty 2016:61) mengatakan anime berasal dari kata *Animation*, kemudian dilafalkan "*Animeshon*" dalam bahasa Jepang lalu disingkat menjadi anime. Salah satu anime Jepang yaitu *Beastar*. Anime yang ini bergenre *drama*, *psychological*, *shounen* dan *slice of life*. *Beastar* adalah anime yang berlatar cerita di dunia, dimana hewan antropomorfik (pengenaan ciri-ciri manusia pada binatang, tumbuh-tumbuhan, atau benda mati), herbivora, dan karnivora hidup berdampingan. Dalam anime ini diceritakan hewan-hewan memiliki ciri-ciri layaknya manusia, dapat berpikir dan berbicara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1476) “Tokoh utama merupakan rupa (wujud dan keadaan). Pemegang peran (peran utama) dalam rekaan atau drama. Tokoh utama merupakan tokoh yang menduduki peranan penting dalam suatu drama dan biasanya muncul diawal cerita hingga akhir cerita”. Tokoh utama atau pelaku utama dalam Bahasa Jepang dapat diartikan ‘*Shuyaku*’ 「主役」 (Matsuura, 2005:978). Anime ini menceritakan tentang kisah hidup tokoh utama Legoshi yang merupakan ras serigala abu-abu muda. Ia merupakan anggota klub drama, meskipun penampilannya menyeramkan, namun ia memiliki hati yang baik serta lembut. Semasa hidupnya, ia selalu menjadi hewan yang dibenci dan ditakuti oleh hewan lainnya, namun ia cukup terbiasa dengan hal itu. Suatu ketika terjadi insiden disekolahnya, dimana salah satu siswa terbunuh oleh sosok misterius. Siswa yang menjadi korban tersebut merupakan salah satu sahabat Legoshi dan juga merupakan anggota klub drama. Akibat dari kejadian tersebut, terjadi keretakan hubungan antara para siswa karnivora dan herbivora. Semenjak kejadian itulah, kehidupan masa sekolah Legoshi pun berubah perlahan-lahan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018:1318) “Kepribadian adalah sifat dasar yang tercermin dalam hakikat seseorang atau suatu negara, yang membedakannya dengan orang atau negara lain”. Sigmund Freud (dalam Minderop, 2011:21-22) membagi struktur kepribadian menjadi tiga bagian yaitu *id*, *ego* dan *superego*.

1. *Id* (terletak di alam bawah sadar) yang merupakan reservoir pulsi dan menjadi sumber energi psikis, dan diibaratkan sebagai raja atau ratu. *Id* itu seperti penguasa mutlak, harus dihormati, dimanja, sewenang-wenang, egois, dan apa yang diinginkan harus segera dilakukan. *Id* adalah energi psikis dan naluri yang menekan manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti kebutuhan makan, seks dan menolak rasa sakit atau ketidaknyamanan. *Id* ada di alam bawah sadar dan tidak ada kontak dengan realitas. Cara kerja *id* berkaitan

dengan prinsip kesenangan, yaitu selalu mencari kebahagiaan dan selalu menghindari ketidaknyamanan.

2. *Ego* (antara alam sadar dan alam bawah sadar) bertindak sebagai penengah untuk mendamaikan kebutuhan pulsi (*id*) dan larangan *superego*. *Ego* diibaratkan seorang perdana menteri, tugasnya menyelesaikan semua tugas yang berhubungan dengan realitas dan tanggap dengan keinginan rakyat. *Ego* terperangkap di antara dua kekuatan yang berlawanan dan dijaga serta patuh pada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi oleh realitas, dan mematuhi prinsip-prinsip realitas. Misalnya, seorang penjahat, atau seseorang yang hanya ingin memuaskan dirinya sendiri, akan terhalang dan terkekang oleh kehidupan nyata yang dihadapinya. Demikian *ego* menolong manusia untuk mempertimbangkan apakah ia dapat memuaskan dirinya sendiri tanpa menimbulkan rasa sakit atau kesulitan pada dirinya sendiri. *Ego* berada di suatu tempat antara alam sadar dan alam tak sadar, dan bertanggung jawab untuk memberi jalan pada fungsi mental utama seperti penalaran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. *Ego* merupakan pemimpin utama dalam kepribadian, sebagaimana seorang pemimpin perusahaan dapat mengambil keputusan yang rasional untuk kemajuan perusahaan. *Ego* dan *id* tidak memiliki moral, karena mereka tidak tahu baik atau buruk.

Superego (sebagian dalam kesadaran dan sebagian dalam ketidaksadaran) bertugas untuk mengawasi dan menghalangi pemuasan sempurna dari pulsi-pulsi yang merupakan hasil pendidikan dan identifikasi pada orang tua. *Superego* diibaratkan seorang pendeta yang selalu penuh pertimbangan terhadap nilai-nilai baik dan buruk harus mengingatkan *id* yang serakah akan pentingnya perilaku yang arif dan bijaksana. *Superego* mengacu pada moralitas dalam kepribadian. *superego* sama dengan hati nurani yang mengetahui nilai baik dan buruk (*conscience*). *Id* tidak dapat mewujudkan tujuan mempertahankan kehidupan dan melindungi kondisi dari bahaya, karena hal itu merupakan tugas *ego*, termasuk mencari cara untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan. *Superego* mengendalikan keinginan-keinginan tersebut.

METODE

Sumber data dalam tulisan ini menggunakan sumber data primer yang berupa anime yang berjudul *Beastars* dengan jumlah episode sebanyak 12 ditayangkan perdana pada tanggal 9 oktober 2019 di Netflix dan disutradarai oleh Shinichi Matsumi. Anime ini rata-rata berdurasi 22 menit per episode dapat ditonton secara streaming online melalui Netflix.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. “Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa” (Mahsun, 2014:92).

Adapun teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Catat

Teknik catat dilakukan dengan cara mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang dicatat yaitu kepribadian dan konflik batin yang dialami tokoh utama.

2. Teknik Pengkategorian

Setelah mencatat data-data yang didapatkan, kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kepribadian tokoh utama.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Mahsun (2014:257), “Analisis kualitatif fokusnya pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka”. Metode analisis deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menyajikan data-data dalam bentuk tulisan, kemudian menjelaskan sesuai dengan permasalahan yang ada.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memilih hal-hal yang sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah. Reduksi data memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. Menerjemahkan data yang berupa kalimat bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Data dalam bahasa Jepang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah analisis dan penyajian data.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu menyampaikan hasil analisis sesuai dengan rumusan masalah dan teori yang digunakan. Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yaitu kepribadian tokoh utama.

Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode informal. Zaim (2014:114) menyatakan bahwa “Metode penyajian informal dilakukan dengan menggunakan kata-kata biasa”. Hasil analisis data dalam penelitian ini seutuhnya disajikan dengan cara memaparkan jenis-jenis data yang termasuk ke dalam kepribadian dan konflik batin yang dialami tokoh utama dalam *anime Beastars* dengan menerangkan hasil analisis data menggunakan bahasa Indonesia dengan uraian kata-kata biasa yang mudah dimengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Kepribadian *Id*, *Ego* dan *Superego*

Data (1)

Legoshi sedang berjalan tiba-tiba ia mendengar percakapan beberapa siswa yang mengatakan bahwa Haru telah diculik. Legoshi terlihat panik lalu berusaha mencari keberadaan Luis untuk meminta bantuannya menyelamatkan Haru. Namun Luis yang setelah berbicara dengan walikota menolak untuk membantu Legoshi dikarenakan Luis diminta untuk tetap merahasiakan penculikan tersebut agar tidak terjadi kepanikan. Legoshi pun kesal dan memukul Luis lalu menyatakan keinginannya untuk mengambil Haru dan menjadikan miliknya dihadapan Luis. Berikut adalah dialog antara Legoshi dan Luis.

レゴシ : ルイ先輩！ハルちゃんがさらわれたんです。何だっけ？シ。
シシ。。シシ組とかいう団体とにかく助けてに行かなきゃ。

- Legoshi : *Rui senpai! Haru chan ga sarawaretandesu. Nandakke? Shi...shi.. shi..shi gumi toka iu dantai ni, tonikaku tasukeni ikanakya.*
- Legoshi : Luis! Haru diculik oleh... apa ya? Kelompok bernama shishi gumi. Kita harus menyelamatkannya.
- ルイ : よくあることだもう手遅れだよ。
- Luis : *Yokuarukotada mou teokuredayo.*
- Luis : Ini sering terjadi, sudah terlambat.
- レゴシ : は? 何言ってるんですか?
- Legoshi : *Haa? Nani itterundesuka?*
- Legoshi : Aa.. apa maksudmu?
- レゴシ : ルイ先輩が助けに行かなきゃ。
- Legoshi : *Rui senpai ga tasuke ni ikanakya.*
- Legoshi : Kau harus menolongnya.
- ルイ : 行きたいならお前が勝手に行け
- Luis : *Ikitai nara omae ga katte ni ike.*
- Luis : Lakukan saja sendiri.
- レゴシ : ハルちゃんのこと好きなんですよ? ハルちゃんだってあなたのこと
- Legoshi : *Haru chan no koto suki nandeshyo? Haru chan date anata no koto.*
- Legoshi : Kau menyukainya, bukan? Dia juga menyukaimu.
- ルイ : んっ! 分かったような口利くな。
- Luis : *Nnn! Wakatta youna kuchi kiku na.*
- Luis : Jangan bicara seolah kau tahu segalanya. (memukul Legoshi)
- ルイ : お前みたいに弱者ごっこを楽しんでのうのうと生きているオオカミに何が分かる!
- Luis : *Omae mitai ni jakusha gokko o tanoshinde nounou to ikite iru ookami ni nani ga wakarui!*
- Luis : Aku tak berharap kau serigala yang pura-pura menjadi lemah untuk memahaminya!
- ルイ : はあ。。あ。。もうどうしようもないんだ一匹の犠牲で街を混乱させられない
- Luis : *Haa.. aa. Mou doushiyou mo nainda ippiki no gisei de machi o konran saserarenai.*
- Luis : Haa.. haaa.. Kita tidak bisa melakukan apa-apa. Aku tidak bisa membiarkan seluruh kota kacau demi satu nyawa.
- ルイ : 言い聞かせる! 言い聞かせる自分に
- Luis : *Iikikasero! Iikikasero jibun ni.*
- Luis : Aku harus meyakinkan diri (berbicara dalam hati)
- ルイ : ウソもごまかしも平和のためなんだよ、お前自身がそれを体現してるだろ、自分の強さをひた隠すっていうウソで周りに溶け込もうとしてるじゃないか。
- Luis : *Usu mo gomakashimo heiwa no tamenandayo, omae jishin ga sore o taigen shiteru daro, jibun no tsuyosa o hita kakusutte iu uso de mawari ni tokekomou to shiteru janai ka.*
- Luis : Kau perlu kebohongan dan tipuan demi menjaga perdamaian. Kau

membuktikan itu dengan keberadaanmu. Kau menipu semua orang dengan menyembunyikan kekuatan aslimu.

レゴシ : 分かりました なら俺正直な力でルイ先輩に伝えますよ ハルちゃんが今どんな危険にさらされてるか 俺が今どんだけあんたに怒ってるか。

Legoshi : *Wakarimashita, nara ore shoujikina chikara de Rui senpai ni tsutaemasuyo, Haru chan ga ima donna kiken ni sarasareteruka, ore ga ima dondake anta ni okotteruka.*

Legoshi : Baiklah. Maka kuberi tahu dengan kekuatan asliku, betapa Haru terancam bahaya saat ini. Seberapa marahnya aku kepadamu! (memukul Luis)

レゴシ : どうしてだよすべて持っているはずのあなたが女の子1匹救えない悔しさを俺にぶつけてる場合なのかよ

Legoshi : *Doushitedayo subete motteru hazu no anata ga onnanoko ippiki sukuenai kuyashisa o ore ni butsuketeru baai nanokayo.*

Legoshi : Kenapa? Kau sudah dapat semua keinginanmu dan kau melampiaskan frustasimu kepadaku karena tidak bisa menyelamatkannya? (berbicara dalam hati)

レゴシ : 直進することしかできないあなたなら 俺はもうあなたに任せない。

Legoshi : *Chokushin suru koto shika dekinai anata nara, ore wa mou anata ni makasenai.*

Legoshi : Jika kau cuma bisa berjalan di garis lurus, maka aku tidak bisa mengandalkanmu lagi. (berbicara dalam hati)

レゴシ : そうやって上手に生きて。。トップに上り詰めようとあなたの勝手だ その代わり。。

Legoshi : *Sou yatte jouzu ni ikite... toppu ni nobori tsume you to anata no katte da sono kawari...*

Legoshi : Aku tidak peduli jika kau mencapai puncak karena jadi pintar. Tetapi sebagai gantinya.

レゴシ : ハルは俺がもらう

Legoshi : *Haru wa ore ga morau.*

Legoshi : Haru akan menjadi milikku!

Analisis :

Pada data (1) terdapat adegan yang menceritakan ketika Haru diculik oleh kelompok kriminal bernama *shishi gumi*. Adegan tersebut berlatar di taman kota. Legoshi mendengar kabar tersebut aspek *superego* Legoshi mulai muncul sehingga Legoshi mencoba meminta bantuan Luis untuk menyelamatkan Haru namun Luis malah menolak membantunya seperti pada pernyataan kalimat berikut “*Rui senpai! Haru chan ga sarawaretandesu. Nandakke? Shi...shi.. shi..shi gumi toka iu dantai ni, tonikaku tasukeni ikanakya.* ‘Luis! Haru diculik oleh... apa ya? Kelompok bernama *shishi gumi*. Kita harus menyelamatkannya.’ Mengetahui Luis yang tidak akan membantunya dan mengatakan bahwa Legoshi menipu semua orang tentang kekuatannya, aspek *id* Legoshi mulai muncul setelah mendengar perkataan Luis sehingga membuat Legoshi marah lalu memukul Luis, Legoshi juga mengungkapkan

kepada Luis bahwa Legoshi benar-benar ingin memiliki Haru hal ini terlihat pada pernyataan kalimat berikut *Sou yatte jouzu ni ikite... toppu ni nobori tsume you to anata no katte da sono kawari... Haru wa ore ga morau.* ‘Aku tidak peduli jika kau mencapai puncak karena jadi pintar. Tetapi sebagai gantinya... Haru akan menjadi milikku!. Data di atas sejalan dengan pendapat Sigmund Freud (Minderop, 2010:20-22) yang menyatakan bahwa:

Id itu seperti penguasa mutlak, harus dihormati, dimanja, sewenang-wenang dan egois, dan apa yang diinginkan harus segera dilakukan. *ego* mempertimbangkan apakah ia dapat memuaskan dirinya sendiri tanpa menimbulkan rasa sakit atau kesulitan pada dirinya sendiri. *Superego* bertanggung jawab untuk memantau atau mencegah kepuasan penuh dari *id*.

Berdasarkan data (1) di atas dapat disimpulkan bahwa struktur kepribadian yang dominan pada diri Legoshi saat bertengkar dengan Luis adalah *id*. Dimana lemahnya aspek *superego* Legoshi tidak mampu berbuat apa-apa. seketika *Ego* Legoshi pun mengambil tindakan mengikuti keinginan *id* dengan memukul dan mengungkapkan kepada Luis bahwa Haru akan menjadi milik Legoshi.

Data (2)

Ketika mendengar berita tentang kasus pembunuhan dikota, dimana tersangkanya merupakan serigala. Legoshi yang hendak kembali ke asramanya, saat melewati lorong asrama Legoshi mendengar teriakan dan melihat adik kelasnya yang bernama Juno sedang di rundung. Para siswa yang mendengar pemberitaan ditelevisi tentang tersangka pembunuhan, dalam berita tersebut disebutkan bahwa ketuanya merupakan ras serigala karena memiliki kesamaan ras inilah para siswa melakukan perundungan kepada Juno. Legoshi pun mulai berpikir bagaimana cara menyelamatkan Juno dari perundungan. Berikut adalah dialog antara Legoshi, Juno dan para siswa.

- ジュノ : やだ やめてよ!
- Juno : *Yada yameteyo!*
- Juno : Tidak! Lepaskan aku.
- ハゲワシ : 見てみるよ
- Siswa 1 : *Mitemiruyo.*
- Siswa 1 : Lihat berita ini!
- アライグマ : イヌ科の殺しグループ リーダー格はやっぱりハイイロオオカミだつてよ。
- Siswa 2 : *Inu ka no koroshi guruppu riidaa kaku wa yappari haiirookami datteyo*
- Siswa 2 : Katanya pemimpin tersangka itu serigala kelabu.
- ジュノ : わ。。私はそんなんじゃないもん
- Juno : *Wa... watashi wa sonnan jyanaimon*
- Juno : Aku tidak seperti mereka!
- アライグマ : みんな表ではそう言うんだよ
- Siswa 2 : *Minna omote de wa souiundayo*
- Siswa 2 : Begitulah semua melihatmu!
- レゴシ : あの感じは遊びではなさそうだな

- Legoshi : *Ano kanji wa asobi dewanasa soudana*
 Legoshi : (Berbicara dalam hati) Mereka tak hanya menggangu.
 レゴシ : どう助けるか。。
 Legoshi : *Doutasukeruka..*
 Legoshi : (Berbicara dalam hati) Bagaimana aku membantunya?
 レゴシ : [おい、そこの君] いや難しいな そもそも赤の他人が
 出しゃばり過ぎかもな
 Legoshi : *“Oi, sokono kimi” iya muzukashina somosomo aka no tanin
 ga deshabari sugikamona.*
 Legoshi : (Berbicara dalam hati) Hei, Kau! Ini rumit. Mungkin aku tak
 harus mencampuri urusan hewan lain.
 アライグマ : 聞いてんのか オラ お前もハイイロオオカミなら本
 性見せてみるよ
 Siswa 2 : *Kiitennoka ora omae mo haiirookami nara honshou
 misetemiruyo.*
 Siswa 2 : Apa kau mendengarkanku? Jika kau salah satu dari mereka,
 tunjukkan kemampuanmu.
 レゴシ : あ。。あのすみません
 Legoshi : *Aaa.. ano sumimasen.*
 Legoshi : Maaf?
 アライグマ : ん! ああ? ああ。。
 Siswa 2 : *Nnn! Aa? Aaaa....*
 Siswa 2 : Aaaa!
 レゴシ : その子の兄ですが。何かありましたか?
 Legoshi : *Sono ko no ani desuga. Nanika arimashitaka?*
 Legoshi : Aku kakaknya. Ada apa?
 アライグマ : 兄貴? こ。。こいつの?
 Siswa 2 : *Aniki? Ko... koitsuno?*
 Siswa 2 : Kakaknya?
 レゴシ : そうです。
 Legoshi : *Soudesu.*
 Legoshi : Ya.
 レゴシ : あ。。マズい似てないにも程がある
 Legoshi : *Aaa.. mazui niteinainimo hodo ga aru.*
 Legoshi : (Melihat Juno lalu berbicara dalam hati) Sial! Dia sama sekali
 tak mirip denganku.
 ハゲワシ : ウソつけ! 全然似てねえじゃん
 Siswa 1 : *Usotsuke! Zenzen nite nee jyan*
 Siswa 1 : Bohong! Dia tak mirip denganmu.
 アライグマ : そうだ そうだ
 Siswa 2 : *Souda souda*
 Siswa 2 : Benar!
 レゴシ : 俺は父親似で妹は母親似でなんで
 Legoshi : *Ore wa chichioya nide, imouto wa hahaoya ni nande*
 Legoshi : Aku mirip ayahku dan dia mirip ibuku.

レゴシ	:大丈夫か?
Legoshi	: <i>Daijoubuka?</i>
Legoshi	: Kau baik-baik saja?
ジュノ	: うんありあごうお兄ちゃん
Juno	: <i>Un, arigatou oniichan</i>
Juno	: Terima kasih, Kak...
アライグマ	: チェッ 行こうぜ
Siswa 2	: <i>Ciihh ikouze</i>
Siswa 2	: Cih. Ayo pergi
ハゲワシ	: チェッ
Siswa 1	: <i>Ciihh..</i>
Siswa 1	: Cih...
レゴシ	:何かすみません、勝手なウソついたりして
Legoshi	: <i>Nanka sumimasen, kattena usotsui tarishite</i>
Legoshi	: Maaf aku membohongi mereka.
ジュノ	:いえ、助かりました。ありがとうございます。
Juno	: <i>Ie, tasukarimashita. Arigatougozaimasu.</i>
Juno	: Tidak, kau berbohong untuk menyelamatkanaku. Terima kasih.

Analisis :

Pada data (2) terdapat adegan ketika Legoshi berusaha untuk membantu adik kelasnya yang bernama Juno dari perundungan yang dilakukan oleh siswa lain. Adegan tersebut berlatar di lorong dekat asrama sekolah. Saat Juno sedang di rundung oleh beberapa siswa ia berteriak sehingga Legoshi yang saat itu sedang berjalan mendengar teriakan Juno. Melihat perundungan tersebut aspek *superego* Legoshi mulai muncul sehingga Legoshi berpikir untuk menyelamatkan Juno dari perundungan. Aspek *id* Legoshi juga muncul setelah memikirkan cara untuk membantu Juno dan sekejap berpikir untuk tidak ikut campur seperti pernyataan pada kalimat berikut : “*Oi, sokono kimi*” *iya muzukashina somosomo aka no tanin ga deshabari sugikamona*. ‘Hei, Kau! Ini rumit. Mungkin aku tak harus mencampuri urusan hewan lain.’ Aspek *ego* Legoshi mulai menjadi penengah antara *id* dan *superego* sehingga *ego* mengikuti kehendak *superego* yang kuat lalu membantu Juno dengan cara berbohong mengakui dirinya sebagai kakak Juno seperti pernyataan pada kalimat berikut : *Aaa.. ano sumimasen. Sono ko no ani desuga. Nanika arimashitaka?* ‘Maaf? Aku kakaknya. Ada apa?’ Aspek *ego* Legoshi mengikuti nilai dan moral yang terdapat dalam *superego* sehingga membuat dirinya bergerak membantu Juno. Data di atas sejalan dengan pendapat Sigmund Freud (Minderop, 2010:20-22) yang menyatakan bahwa:

Ego bertindak sebagai perantara untuk mendamaikan kebutuhan nadi (*id*) dan larangan *superego*. *Id* merupakan nafsu paling dasar dalam alam bawah sadar manusia yang memaksa manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan dan menghindari ketidaknyamanan. *Superego* merupakan pikiran antara yang benar dan salah, terbentuk lewat pendidikan, aturan dan hukum sosial.

Berdasarkan data (2) di atas dapat disimpulkan bahwa struktur kepribadian Legoshi yang dominan pada diri Legoshi saat hendak menyelamatkan Juno adalah *ego*. Dimana

ego berhasil menjadi penengah antara *id* dan *superego* sehingga Legoshi mengambil keputusan untuk membantu Juno dengan cara berbohong sebagai kakaknya.

Data (3)

Legoshi melindungi Luis yang merupakan aktor utama dalam klub drama mereka dari amarah dan pukulan Kai. Ketika Kai dan Luis berdebat dikarenakan Kai yang tidak terima dengan sikap Luis yang mengubah perannya dari aktor ke bagian perlengkapan seni. Kai pun marah dan memukul Luis namun Legoshi menghentikan pukulan Kai. Berikut adalah dialog antara Legoshi, Luis dan Kai.

ルイ : 2年役者チームに在籍して、お前が成し遂げたことといえばー。今言った二つの本番中のミスだ。逆にこっちが聞きたいよ。なぜテムの代役を勝ち取れると思って。

Luis : *2 nen yakusha chiimu ni nin seki shite, omae ga nashitogeta koto to iebaa.*
Ima itta nitsu no honbanjuu no misuda. Gyaku ni kotchi ga kikitai yo. Naze Tem no daiyaku o kachitoreru to omotte...

Luis : “Kau sudah jadi aktor selama 2 tahun, apa prestasimu ? Dua kesalahanmu dipanggung.” “Sebenarnya aku ingin bertanya, Kenapa kau kira kau bisa menggantikan tem?”

カイ : くっ!

Kai : *Kuu!*

Kai : “Kuuu ! (memukul luis, namun legoshi menghalangi pukulannya)”

レゴシ : 役者の安全第一。裏方の大切な任務なんだ。

Legoshi : *Yakusha no anzendaiichi. Urakata no taisetsuna ninmunanda.*

Legoshi : “Keselamatan aktor yang utama. Hal tersebut merupakan tugas penting kru.”

カイ : はあ?

Kai : *Haa?*

Kai : “Haa?”

レゴシ : 彼は主役だよ、カイ。

Legoshi : *Kare wa shuyakudayo, Kai.*

Legoshi : “Dia aktor utama, Kai.”

カイ : なんだよ、てめえごときが。。。

Kai : *Ndayo, temeegotokiga...*

Kai : “Memang kau kira kau siapa?”

(レゴシのうたりこえ)

(*Regoshi no utari koe*)

“Legoshi mengeram untuk menakuti kai.”

カイ : あっ。。。あつ。。。あー いや バカから椎名。やめておいてやるよ
ボンボンはいいいね。せいぜい一生 守られてるよ。

Kai : *Aaa.. aaa... aaaaa iya bakarashina. Yamete oite yaruyo. Bonbon wa iine. Seizei isshou mamorure teru yo.*

Kai : “Aaa.. aaa... aaaa ini konyol. Akan kubiarkan kau. Pasti asyik ya jadi kaya. Kau akan dilindungi seumur hidupmu.”

Analisis :

Pada data (3) terdapat adegan ketika Legoshi membantu Luis saat Kai hendak memukulnya. adegan ini berlatar di ruangan klub drama. Kejadian tersebut terjadi setelah Luis mengatakan bahwa Kai tidak cocok menjadi aktor karena selama ini Kai hanya melakukan kesalahan dan memindahkan Kai ke bagian anggota perlengkapan seni. Kai yang merasa kesal hendak memukul Luis, karena kelakuan Kai tersebut. Aspek *superego* Legoshi mulai muncul, sehingga membuat tubuhnya bergerak menahan pukulan Kai untuk melindungi Luis. Legoshi berkata kepada Kai menjaga keamanan para aktor juga merupakan tugas kru, seperti pernyataan pada kalimat “*Yakusha no anzendaiichi. Urakata no taisetsuna ninmunanda*” yang artinya ‘Keselamatan aktor yang utama. Hal tersebut merupakan tugas penting kru’. Aspek *Ego* Legoshi berperan dengan mengambil keputusan mengikuti nilai-nilai *superego*. Data di atas sejalan dengan pendapat Sigmund Freud (Minderop, 2010:20-22) yang menyatakan bahwa:

“*Ego* berada di suatu tempat antara alam sadar dan alam tak sadar, dan bertanggung jawab untuk memberi jalan pada fungsi mental utama seperti penalaran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. *Superego* mengacu pada moralitas dalam kepribadian. *superego* sama dengan hati nurani yang mengetahui nilai baik dan buruk (*conscience*).”

Berdasarkan data (3) di atas dapat disimpulkan bahwa struktur kepribadian yang dominan pada diri Legoshi saat melindungi Luis dari kemarahan Kai merupakan *superego*. Dimana *ego* Legoshi lebih memilih aspek *superego* yang dimana Legoshi melakukan tindakan sesuai dengan nilai-nilai kebaikan sehingga Legoshi memilih memberi perlindungan kepada Luis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat ditarik kesimpulan terdapat tiga struktur kepribadian dalam diri Legoshi yaitu *id* yang merupakan nafsu paling dasar dalam diri manusia, *ego* merupakan penengah antara keinginan *id* dan larangan *superego*, sedangkan *superego* sama dengan hati nurani yang mengetahui nilai baik dan buruk.

RUJUKAN

- Aminuddin. 2009. Psikologi Kepribadian Edisi Revisi. Malang: UMM Press.
Bitteraty, Udan. 2016. Candramawa. Yogyakarta: Garudhawaca.
Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
Minderop, Albertin. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pusat Obor Indonesia.
Suparyanta. Antonius. 2019. Mengenal Drama. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Prawira.
Surastina. 2018. Pengantar Teori Sastra: Elmaterra. Yogyakarta: Elmaterra.

Wicaksono, Andri.2014. Menulis Kreatif Sastra: dan Beberapa Model Pembelajarannya. Daerah Istimewa Yogyakarta: Garudhawaca.
www.Netflix.com/Beastars